

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN SELAMA  
MASSA PANDEMI DI MDRASAH TSANAWIAH (MTsNEGERI 1 BANDAR  
LAMPUNG)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

**Ayu Aprilia**

**NPM: 1711030078**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd**

**Pembimbing II : Dr. H.Septuri, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/ 2021 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini di maksud agar tidak terjadi kesalah-pahaman antara pembaca dengan apa yang di maksud oleh penulis, maka penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat apa yang di maksud dengan judul skripsi ini yaitu . ‘Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran selama pandemi Di Mts Negeri 1 Bandar Lampung’.

#### 1. Implementasi

Kata, “ implementasi “ bersinonim dengan kata ‘pelaksanaan ’. mengutip dari kamus besar bahasa indonesia edisi III , implementasi sendiri di definisikan sebagai sebuah ‘pelaksanaan atau penerapan suatu hal’<sup>1</sup>artinya kata implementasi itu sendiri mengacu pada sesuatu yang di laksanakan atau yang di terapkan di sebuah bidang tertentu maka dalam hal ini pelaksanaan atau sebuah pembelajaran .

#### 2. Manajemen

Manajemen ini sendiri beraskan dari kata prancis yaitu “*management*” yang artinya adalah seni untuk mengatur atau mengelola sesuatu . Dalam bahasa ingris , kata “*manage*” memiliki arti mengendalikan atau mengelola .<sup>2</sup>

Secara umum , manajemen di kenal sebagai proses yang mengatur kegiatan atau perilaku sehingga menimbulkan sebuah efek yang baik , secara etimologi , definisi manajmen yang sesungguhnya adalah sebuah seni yang dapat mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan utama di dalam sebuah organisasi atau bisnis melalui proses perencanaan pengorganisasian , pengelolaan , dan pengawasan sumber daya dengan cara yang efektif dan juga efisien .<sup>3</sup>

Lalu manajemen dapat juga di artikan sebagai sebuah aktivitas yang mengabungkan sumber-sumber pendidikan agar bawasanya dapat terpusat dalam usaha untuk tercapainya sebuah tujuan pendidikan yang telah di tentukan untuk di capai sebelumnya .<sup>4</sup>

#### 3. Mutu

Menurut *kamus besar bahasa indonesia* , mutu di definisikan sebagai tolak ukur baik atau buruk nya sebuah benda, taraf, keadaan, dan juga derajat (kecerdasan, kepandaian dan sebagainya )<sup>5</sup>

#### 4. Pembelajaran

Pembelajaran atau sebuah pengajaran menurut Degeng ialah sebuah upaya bawasanya untuk membelajarkan siswa . di dalam sebuah pengertian artinya secara implisit di dalam pengajaran terdapat sebuah kegiatan memilih, menetapkan dan juga mengembangkan metode, agar dapat mencapai sebuah hasil pengajaran yang telah di tetapkan atau diinginkan. pemilihan , penetapan, dan pengembangan metode ini di daarkan oleh kondisi pengajaran yang ada .<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup>Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Balai Pustaka , Jakarta, 2003), h.427

<sup>2</sup> Mimin Nur Aisyah, SE., A. (2001). *Manajemen pengantar*. 1–305. Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310001/pendidikan/Bab+1+Pengertian+Manajemen.pdf>

<sup>3</sup>Nanang Fattah ,*Landasan Manajemen Pendidikan* ,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya ,2011),h.3

<sup>4</sup>Made Pidarta , *Manajemen Pendidikan Indonesia* ,(Jakarta :PT.Rineka Cipta,2004 ),H.4

<sup>5</sup>Depertemen pendidikan nasional ,*kamus besar indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka ,1999),h.667

<sup>6</sup>Amirudin , *Perencanaan Pembelajaran* , (Yogyakarta:Parama Ilmu,2016) ,h.3

Pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah rancangan dan perencanaan (desain) , ini adalah salah satu upaya untuk mempengaruhi siswa agar siswa giat belajar . atau dapat di singkat dikatakan bahwa , pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa . <sup>7</sup>

#### 5. Pandemi Covid-19

*Corona virus disiasse pada tahun 2019* (COVID-19) telah menjadi pandemi global semenjak diumumkankannya WHO pada tanggal 11 maret 2020. COVID-19 pertama kali muncul di wuhan cina pada akhir tahun 2019. Kemudian berkembang dengan cepat dan sangat tidak terkontrol ke seluruh dunia. Tercatat sudah lebih 213 negara yang terkonfirmasi terinfeksi covid-19 dengan jumlah korban yang terinfeksi sampai tgl 17 mei 2020 yaitu 4.639.427 orang, meninggal 308,810 orang dan sembuh sebanyak 1.766.17 orang. Sementara di indonesia kasus covid 19 pertama muncul pada tanggal 2 maret 2020 dan sampai dengan 16 mei 2020 jumlah korban yang terinfeksi telah mencapai 16.496 orang dengan 3083 orang meninggal dan 1076 orang . jakarta merupakan daerah yang paling banyak pasien covid -19 dan diikuti dengan provinsi lainnya seperti jawa barat, jawa tengah, jawa timur, sumatra utara riau,bali . intinya covid-19 telah menyebar secara luas dan cepat di seluruh dunia termasuk dunia . <sup>8</sup>

#### 6. MTs Negeri 1 Bandar Lampung

MTs 1 Bandar Lampung, adalah salah satu MTs Negeri Yang Ada Di Bandar Lampung yang berada di dalam naungan kementerian agama Republik Indonesia, MTs Bandar Lampung beralamatkan di Jl. KH.Ahmad Dahlan No.28, pahoman bandar lampung .

Adapun maksud dari judul yaitu “Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung” di dalam penelitian ini suatu penelitian yang mendeskripsikan tentang mutu pembelajaran di MTs Negeri 1 Bandar Lampung .

### B. Latar Belakang

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid-19 indonesiapun masuk ke dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif yang terkena virus corona pada awal maret 2020. Hal tersebut sangat mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk di terapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang di mana harus datang di kelas atau suatu gedung, dalam hal ini sekolah menjadi cukup di rumah saja anjuran pemerintah untuk stay at home dan phical dan sosial distancing harus di ikuti dengan perubahan modus pembelajaran tatap muka menjadi online .<sup>9</sup>

Peserta didik maupun masyarakat yang belum siap menghadapi era revolusi industri 4.0, pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 ini seakan-akan memaksa semua manusia harus siap terhadap perkembangan teknologi saat ini. Dalam interaksi pembelajaran sangat di pengaruhi oleh beberapa komponen yaitu: peserta didik, guru, kepala sekolah, kurikulum, fasilitas sekolah, dan beberapa fasilitas lain yang di butuhkan dalam proses pembelajaran sehingga akan menunjang kualitas mutu pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dapat membawa perubahan bagi peserta didik, baik perubahan pengetahuan, prilaku, maupun keterampilan tergantung pada latar belakang pendidikan dan pengalaman orang yang menafsirkannya terdapat 3 pandangan berbeda pertama di maknai lebih umum daripada manajemen(manajmen merupakan corr dari administrasi) kedua melihat

---

<sup>7</sup>Hamzah B.Uno,*Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Akasara,2011),h.5

<sup>9</sup>Dian Ratu, Ayu Uswatun, and Hascaryo Pramudibyanto, “Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 41–48, <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.

manajemen umum daripada administrasi ketiga pandangan yang menganggap bahwa manajemen adalah sama dengan administrasi.

Dalam memahami istilah manajemen, pendekatan yang di aplikasikan adalah berdasarkan pengalaman seorang pimpinan. manajemen sebagai suatu sistem merupakan suatu proses untuk mencapai target organisasi secara maksimal dan secara konfrensif. Untuk meraih target organisasi dilaksanakan dengan pengelolaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia atau kepegawain, pengarahan dan kepemimpinan, dan pengawasan. Manajemen merupakan proses yang khusus dengan target untuk mencapai suatu tujuan secara maksimal dengan memaksimalkan semua fasilitas yang tersedia hal ini memberikan pemahaman bahwa manajemen merupakan sebuah kemampuan mengatur dan meraih target yang di rencanakan dengan memberdayakan anggota dan fasilitas-fasilitas yang ada.<sup>10</sup> Seperti yang di jelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah ayat 30 Berikut :


  
 وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مَوْلِيهَا فَاسْتَبِقُوا الْحَيْرَاتِ إِنَّ مَاتَكُونُوا آيَاتٍ بِكُمْ اللَّهُ
   
 جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada qiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam mengerjakan) kebaikan. Dimana saja kamu berada maka Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” ( Q.S Al-Baqarah Ayat: 148).<sup>11</sup>

Pendidikan ialah merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sengaja, dan juga dengan penuh rasa tanggung jawab, yang di lakukan orang tua atau orang dewasa kepada anak-anak mereka, sehingga adanya interaksi dengan pendidikan di harapkan dapat menghasilkan output atau manusia yang berkualitas juga dapat bertanggung jawab serta dapat melalui masa yang akan datang dengan baik di masa depan .

Terkait dengan penjelasan di atas untuk dapat menghasilkan *out put* yang baik dan juga berkualitas baik tidak dapat terjadi dalam begitu saja di dalam suatu lembaga pendidikan, tetapi sangat memerlukan sesuatu yang sangat efektif dan juga efisien kualitas yang baik dapat dilihat dari suatu lembaga pendidikan kemudian di tentukan dari suatu perencanaan yang baik di manajemen. Oleh karena itu, guna menentukan suatu tujuan yang baik di lembaga pendidikan agar menghasilkan out put yang berkualitas sangat di butuhkan manajemen yang baik dan berkualitas juga<sup>12</sup>.

Di balik keberhasilan sebuah sekolah bermutu tidak lepas dari kontribusi-kontribusi yang di lakukan oleh pihak – pihak sekolah, lalu mereka mengapresiasi peningkatan mutu, yang kemudian akan meningkatkan profil dari sumber daya manusia, yang kelak akan menjadi modal utama untuk para pendidik agar berdaya saing di era globalisasi.

Proses pendidikan yang ada di dalam system persekolahan Indonesia umumnya belum menerapkan pembelajarannya sampai ke peserta didik dalam menguasai materi dengan sangat tuntas dan mengerti. Kemudian akibatnya adalah, banyak peserta didik yang tidak menguasai beberapa materi pembelajaran meskipun mereka sudah lulus / tamat dari sebuah jenjang pendidikan. Di lihat dari sini tidak heran mutu pendidikan nasional di Indonesia sangat lah rendah, maka dengan demikian

<sup>10</sup> Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19,” *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>.

<sup>11</sup> QS.Al-Baqarah ayat 148. Lihat , Depag , *RI AL-Quran Dan Terjemahnya* , ( Jakarta Depag RI, 1971)hlm.17

<sup>12</sup> Nanang Fattah , *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya,2011) ,h.3

harusnya proses pembelajaran mengacu kepada bagaimana konteks peserta didik belajar dan bukan lagi apa yang mereka pelajari<sup>13</sup>.

Ada beberapa prinsip mengajar yang sangat mengacu ke peningkatan kemampuan internal peserta didik, dalam merancang sebuah strategi dalam melaksanakan pembelajaran. Kemudian pembelajaran merupakan sebuah proses yang akan dilakukan pendidik agar adanya sebuah proses belajar kepada siswa. Lalu saat merealisasikan tujuan tersebut maka akan adanya strategi elemen dari sekolah agar berupaya keras untuk dapat menentukan kebijakan-kebijakan khusus dengan cara mengoptimalkan seluruh komponen yang ada di madrasah tersebut terutama yang berkaitan dengan *mutu pembelajaran* yang dimana ini adalah elemen yang terpenting dalam proses pembelajaran, maka saat berhasil atau tidaknya mutu pembelajaran itu sendiri tergantung kepada mutu yang telah dikembangkan oleh pihak sekolah dengan realistis pendidikan ke peserta didik.<sup>14</sup>

Maka dari itu proses pembelajaran di kesatuan pendidikan harus di selenggarakan sangat interative, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, agar mereka dapat mengeluarkan minat dan bakat melalui kreativitas dan kemandirian. Lalu untuk mewujudkan tujuan pembelajaran itu sendiri baik dari aspek, kognitif, efektif dan juga psikomotorik sangat di butuhkan nya paradigma dalam sebuah pembelajaran itu sendiri yang berpusat kepada guru, lalu berlanjut ke murid, di dalam metode tersebut sangat di dominasi atas bagaimana guru memaparkan lalu di lanjutkan partisipan dari murid itu sendiri. Maka dari itu hal ini sangat membutuhkan sebuah perencanaan matang agar, pelaksanaan, penilaian dan juga tindak lanjut dari sebuah hasil yang baik dan memperoleh kelas yang bermutu<sup>15</sup>.

Kemudian sangat berkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Pudji Muljono menyebutkan bahwa konsep pembelajaran mengandung 5 rujukan yaitu :

- 1) Kesesuaian tersebut memiliki beberapa indikator sebagai berikut: sepadan dengan karakteristik dari peserta didik, serasi dengan aspirasi-aspirasi dari masyarakat maupun individu, lalu cocok dengan kebutuhan – kebutuhan di masyarakat, sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitar, mengikuti tuntutan zaman, dan dengan teori, prinsip, kemudian nilai- nilai baru yang terdapat di pendidikan .
- 2) Produktivitas, pada dasarnya produktivitas adalah keadaan atau sebuah proses yang sangat memungkinkan di prolehnya hasil hasil yang lebih baik. kemudian produktivitas pembelajaran memiliki arti: perubahan proses pembelajaran, penambahan masukan di dalam proses pembelajaran, atau dapat di gabungkan ketiganya dalam sebuah kegiatan belajar, pembelajaran sehingga akan menghasilkan mutu yang lebih baik dan banyak dari sebelumnya, kemudian memiliki lulusan yang dapat di hargai oleh masyarakat dan dapat memangkas angka di masyarakat tentang putusnya sekolah siswa.
- 3) Efektivitas pembelajaran sering di ukur dengan tercapainya sebuah tujuan, pengertian tersebut mengandung beberapa ciri-ciri yaitu: bersistem, yaitu dilakukan dengan rutin dan teratur dengan konsiten berurutan dan juga harus melalui beberapa tahap dalam perencanaan, juga pengembangan, pelaksanaan, penilaian dan juga penyempurnaan, sensitive terhadap apa saja kebutuhan dari tugas belajar dan juga kebutuhan dalam pembelajaran .
- 4) Pembelajaran yang dapat dikatakan bermutu juga harus memiliki sebuah daya tarik yang baik dan juga kuat, beberapa indikator nya ialah: kesempatan dalam belajar yang tersebar dan karena itu

---

<sup>13</sup> Syarafuddin , *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep ,Strategi , Dan Aplikasi*, (Jakarta : Grafindo ,2002) , h,2

<sup>14</sup> M. Sobry Sutikno , *Belajar Dan Pembelajaran , Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil* ,(Lombok : Holistica ,2013),h.47

<sup>15</sup>Deden Makbuloh , *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Model Pengembangan Teori Dan Aplikasi Sistem Penjaminan Sebuah Mutu* , ( Jakarta : Raja Grafindo Persada ,2011) , h.223

dapat mudah di capai dan di ikuti, isi dari pendidikan yang dapat mudah di pahami telah di olah dengan sedemikian rupa, kesempatan ini boleh untuk siapa saja dan dapat di peroleh siapa.<sup>16</sup>

- 5) Efisiensi pembelajaran, dapat diartikan sebagai sebuah kesepadanan antara tenaga , biaya dan juga waktu yang digunakan. dengan sebuah hasil yang telah dapat dikatakan sebagai sebuah acuan saat mengerjakan sesuatu atau hal dengan baik dan benar. Ciri-ciri yang terdapat ialah: merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang didasari oleh beberapa model yang tertuju kepada kepentingan, kebutuhan seorang peserta didik, pengorganisasian kegiatan dalam belajar dan pembelajaran yang sangat rapi, misalnya sebuah lingkungan dan juga latar belakang di perhatikan, kemudian pemamfaatan berbagai sumber daya yang ada dengan adanya pembagian-pembagian tugas yang seimbang, serta adanya pengembangan dan pemamfaatan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan keperluan pemamfaatan sumber belajar bersama, atau sebuah usaha inovatif yang merupakan sebuah penghematan seperti halnya pembelajaran jarak jauh dan juga pembelajaran yang terbuka yang tidak mengharuskan pembangunan sebuah gedung dan mengangkat tenaga pendidik.<sup>17</sup>

Kemudian Rusman mengatakan bahwasanya mutu memiliki focus terhadap kepuasan pelanggan. Maka dari itu, banyak nya strategi yang di lakukan agar pera pelanggan mendapatkan hal yang memuaskan dengan tingkat kepuasan yang sempurna dan juga sesuai dengan apa yang mereka harapkan . tinggi nya tingkat kepuasan akan menjadi tolak ukur sukses yang setidaknya dalam manajemen organisasi. Kajian yang kritis harus dilakukan dalam menghadapi berbagai keragaman tentang teori manajemen mutu di atas. Namun terkadang dalam suatu teori yang di gunakan harus tepat sesuai dalam bidang tertentu, karena belum tentu tepat pada bidang lain : teori yang sangat berkembang pesat di dalam suatu negara, belum tentu dapat berkembang di negara lain, dimaan mengingat adanya berbagai perbedaan-perbedaan yang terjadi secara alamiah dan tidak dapat dipugkiri. Hal tersebut yang sering kali menjadi polemik perdebatan akademik .Proses interaksi anantara pendidik dan juga peserta didik menjadi sangat penting dalam sebuah pembelajaran, dikarenakan tanpa adanya interaksi adukatif peroses dalam pembelajaran akan kurang efektif dan juga efisien.

Dalam UU No.20/2003 yang berisi tentang pendidikan nasioanal pembelajaran adalah sebuah interaksi pada peserta didik dengan pendidik nasional, lalu pembelajaran yakni sebuah interaksi dan juga komunikasi peserta didik dengan pendidik juga dengan sumber belajar di dalam suatu lingkungan belajar.<sup>18</sup>

Menurut Kunandar salah satu faktor yang dapat menentukan mutu pendidikan adalah “guru yang berada dalam gerbang depanmalam dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia . karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik yang ada di kelas melalui proses ajar mengajar.maka di tangan guru itulah akan dihasilkannya siswa yang berkualitas , baik secara akademis, skii( keahlian), kematangan emosional,dan moral serta spiritual” .<sup>19</sup>

Manajemen mutu pembelajaran, ialah sebuah gambaran dari kualitas dalam pembelajaran yang secara utuh dari sebuah proses dan juga hasil pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Proses dan juga hasil dari pembelajaran yang meliputi atau perencanaan sebuah pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran , dan pengawasan proses pembelajaran, pengawasan

---

<sup>16</sup>Bujang Rahman , *Manajmen Mutu Lembaga Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* , (Yogyakarta : Graha Ilmu ,2013) , h .156

<sup>17</sup>*Ibid* , h.167

<sup>18</sup>Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2010),h.10-11

<sup>19</sup> Kunandar, *guru profesional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*,(Jakarta:Rajawali Pres,2011),h.9



proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan juga penilaian hasil pembelajaran.

Untuk mengetahui tentang implementasi manajemen mutu pembelajaran selama masa pandemi di MTs N 1 Bandar Lampung, maka dilakukan wawancara dengan bapak Agus widiyanto selaku WAKA kurikulum, menurut beliau MTs N 1 Bandar Lampung telah melakukan beberapa indikator dengan penilaian yang dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Hasil pembelajaran selama masa pandemi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung**

NO	KOMPONEN YANG DI NILAI	BAIK	CUKUP	KURANG
1.	Perencanaan Pembelajaran	✓		
2.	Pelaksanaan Pembelajaran		✓	
3.	Penilaian hasil Pembelajaran	✓		

*Sumber : hasil wawancara dengan waka kurikulum MTs N 1 Bandar Lampung*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung, pada pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan indikator yang dijelaskan, namun pada pelaksanaan pembelajaran ada masalah yang teridentifikasi oleh penulis antara lain kurangnya penguasaan metode pembelajaran yang sekarang menggunakan sistem daring, sehingga menyebabkan kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar, dimana guru hanya memberikan penugasan saja tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs N1 Bandar Lampung”.

**C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan teori yang telah di paparkan di latar belakang masalah yang ada di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa fokus penelitian ini yaitu : Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung .

Lalu sub fokus penelitiannya meliputi :

1. Perencanaan Mutu Pembelajaran selama pandemi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung
2. Pelaksanaan Mutu Pembelajaran selama pandemi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung
3. Penilaian hasil Mutu Pembelajaran selama pandemi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di MTs Negeri 1 Bandar Lampung, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses Mutu Perencanaan Pembelajaran selama pandemi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung?
2. Bagaimana proses Pelaksanaan Mutu Pembelajaran selama pandemi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana proses Penilaian hasil Mutu Pembelajaran selama pandemi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung?

**E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan implementasi manajemen mutu pembelajaran selama pandemi di MTs Negeri 1 Bandar Lampung kurang baik secara mendalam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Di harapkan hasil dari penelitian ini memiliki mamfaat teoritis dan praktis antara lain :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang di lakukan ini di harapkan akan memberikan sebuah sambungan pemikiran dan juga masukan dalam upaya meningkatkan pengembangan manajemen pendidikan, terutama yang berkaitan dengan mutu pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini sangat di harapkan agar memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

- a. Dalam dunia pendidikan, hasil penelitian ini merupakan sebuah alternatif pengelolaan pembelajaran, yaitu pengelolaan mutu pembelajaran yang di harapkan akan menjadi salah satu alternatif bagi pihak-pihak yang sedang memecahkan problem mutu pembelajaran di pendidikan.
- b. Bagi MTs Negeri 1 Bandar Lampung, hasil dari penelitian ini akan di gunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi implementasi mutu pembelajaran, sehingga dapat lebih meningkat kan lagi kinerja pendidik, yang akan berdampak kepada kualitas mutu di MTs Negeri 1 Bandar Lampung .
- c. Bagi guru MTs Negeri 1 bandar lampung, hasil dari penelitian ini dapat memberikan motivasi dan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran agar menjadi lebih baik untuk kedepan nya.
- d. Bagi kepala madrasah, hasil dari penelitian ini akan menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan dan juga memotivasi agar lebih meningkatkan kinerja pendidik agar mutu yang ada di MTs Negeri 1 Bandar Lampung Lebih Meningkatkan.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di “ MTS negeri 1 bandar lampung ” kemudian objek yang di teliti di sini ialah “ implementasi manajmen mutu pembelajaran . maka dari itu selain melakukan survey dan juga dengan data –data yang telah di peroleh, disini penulis juga berpatokan dengan kajian serta penelitian yang telah di gunakan atau dilakukan sebelumnya , maka dari itu berdasarkan hasil penelitian dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Ahmad munir saifulloh (2020), dengan judul “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifits Proses Belajar Mengjar Di Massa Pandemi Covid 19”. Dari hasil penelitian menyatakan, bahwasanya di masa darurat penyebaran *corona virus disease* (COVID-19), manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar mempunyai posisi yng sangat urgen, karena kegiatan belajar di tuntutan untuk memberikan layanan prima dan terbaik sesuai standar pendidikan dan juga harus mengikuti protokol kesehatan yang di sepakati oleh empat menteri (SKB 4 menteri) sebab di masa darurat penyebaran *corona virus disease* (COVID-19) peran guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar sangat signifikan. Artinya guru harus dapat melakukan pembelajaran mulai dari perencanaan , pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi untuk menjamin proses ajar mengajar yang baik, efektif dan efisien pada saat pembelajaran jarak jauh, baik secara jaringan ( daring) maupun



- luar jaringan (luring). Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu membahas efektifitas proses belajar mengajar sedangkan penelitian ini membahas manajemen mutu pembelajaran.<sup>20</sup>
2. Dwi astuti (2020), dengan judul “Model Penjaminan Mutu Ketercapaian Kopetensi Dasar Dalam Sistem Pembelajaran Online Pada Situasi Work From Home (WFH)”.. Dari hasil penelitian menyatakan, bahwasanya sekolah dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran melalui penjaminan mutu ketercapaian kopeteni dasar dalam sistem pembelajaran online pada situasi Work From Home (WFH) sebagai upaya memaksimalkan yang dapat dilakukan oleh intitusi pendidikan yang memekanisme telah di deskripsikan dalam penelitian ini, perbedaan dengan penulisan terdahulu membahas sistem pembelajaran ,namun penelitian ini membahas bagaimana menerapkan pembelajaran yang menarik pada massa pandemi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>21</sup>
  3. Imam subhi (2020), dengan judul “urgensi upaya menjaga mutu pembelajaran di tengah pandemi covid-19 “dari hasil penelitian menyatakan bahwasanya , keseriusan menjaga mutu ditunjukkan dengan memunculkan konsep belajar mereka yangmengadopsi kelonggaran dan fleksibilitas belajar, penyusunan pedoman pembelajaran di massa pandemi dan penerbitan kurikulum darurat yang mencoba memberikan penyederhanaan konsep dn target pembelajaran, namun itu semua kembali kepada bagaimana profesionalisme guru dalam mengelola mutu pembelajaran di tengah pandemi covid-19, perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu ialah yang terdahulu membahas menjaga mutu dengan menunjukan konsep belajar yang mengadopsi kelonggaran dan fleksibelitas belajar.penelitian ini mengacu pada sesuatu yang di laksanakan atau di terapkan di sebuah bidang tertentu .<sup>22</sup>
  4. Siti muawanatul hasanah (2020), dengan judu”kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era pandemi covid-19” dari penelitian tersebut menyatakan bahwasanya, dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya mutu pembelajaran di era covid-19 ini, lembaga pendidikan harus secara aktif dan juga kreatif dalam melaksanakan proses kegiatan ajar mengajar yang dilakukan secara daring. Karena kegiatan yang pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan dengan langsung dengan bertaatp muka , maka tugas dari sekolah untuk mejaga keprofesionalan guru dalam ajar mengajar agat tetap terjaga mutu pembelajaran di era covid-19 ini, perbedaan penelitian terdahulu membhas tugas yang arus dilaksanakan dalam menjaga keprofesionalan guru dalam agat ajar mengajar tetap terjaga mutu pembelajaranya, penelitian ini membahas kemampuan mengatur dan meraih target yang di rencanakan untuk mempertahankan mutu pembelajaran walaupun dimassa pandemi covid-19.<sup>23</sup>
  5. Eni nur cahyawati dkk (2020), dengan judul “mutu pembelajaran dengan sistem *distance learning* di massa pandemi covid-19” dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa, mutu pembelajaran jarak jauh dimana peserta didik dan penididik terpisah oleh ruang bukan dengan waktu . sebab , kini proses mengajar dapat dilakukan dimana saja , karena tak perlu lagi ada ruang pertemuan di dalam kelas . keberhasilan belajar dengan sistem *distance learning* lebih adanya interaksi antara pendidik dan juga peserta didik mampu menghasilkan lulusan yang kreatif dan produktif tanpa harus berorientasi pada uang semata sehingga tidak ada lagi alasan lagi tidak melanjutkan jejang pendidikan, perbedaan penelitian terdahulu membahas mutu pembelajaran dengan siste *distance learning* untuk menghasilkan lulusan

---

<sup>20</sup>Ibid.

<sup>21</sup> Dwi Astuti, Eko Supriyanto, and Muthoifin Muthoifin, “Model Penjaminan Mutu Ketercapaian Kompetensi Dasar Dalam Sistem Pembelajaran Online Pada Situasi Work From Home (Wfh),” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 129–39, <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11655>.

<sup>22</sup> Imam Subhi, “Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid 19,” *Edification Journal* 3, no. 1 (2020): 35–56, <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.213>.

<sup>23</sup> Sahid Ali and Enung Hasanah, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 264–72.

kreatif dan produktif ,penelitian ini membahas mutu pembelajaran yang terus di pertahankan di masa pandemi covid-19 .<sup>24</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan prosedur penelitian

penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan dalam penelitian ini telah menghasilkan beberapa kesimpulan–kesimpulan yang berupa data yang tergambarkan secara rinci, bukan berupa angka–angka. Dikarenakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan kata lain pendekatan ini lebih ke kata-kata atau lisan dari beberapa orang dan perilaku yang sedang di amati. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan ilmiah yang dapat mengungkap situasi sosial yang ada di tempat penelitian yang dimana dengan mendeskripsikan kenyataan yang ada sesuai dengan yang di lapangan dengan benar kemudian di bentuk dengan kata-kata yang berdasarkan teknik dalam pengumpulan data yang relevan dan yang di peroleh dari situasi yang alami.<sup>25</sup>

Pendekatan di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut Steven Dukesshire & Jennifer Thurlow penelitian ini tidak berkenaan dengan angka namun berkenaan dengan menganalisis mengumpulkan data yang bersifat naratif.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang akan di jadikan pusat perhatian kemudian akan di ilustrasikan bagaimana keadaan dan bagaimana adanya. Menurut ibu Nana Sudjana Dan Ibrahim mereka mengungkapkan bahwasanya penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian, yang telah atau sudah terjadi saat ini. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan sebuah perhatian ke masalah-masalah actual yang apa ada nya saat dilakukanya penelitian .<sup>26</sup>

Sehingga prosedur penelitian yang telah digunakan, yaitu prosedur penelitian kualitatif yang di lakukan di lapangan untuk mengamati sebuah kejadian dengan prosedur mengumpulkan data, kemudian setelah semua data terkumpul maka peneliti dapat mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut.

### 2. Desain penelitian

Penelitian ini bersifat fenomenologi atau etnografi atau naratif. Desain penelitian ini akan menggunakan fenomenologi, fenomenologi adalah studi yang berisi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran cara kita melihat atau memaknai suatu objek peristiwa yang akan menjadi pengalaman seseorang. fenomenologi juga merupakan gagasan sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang akan menjadi masalah penelitian .<sup>27</sup>

### 3. Partisipan dan tempat penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada istilah yang di gunakan ialah sosial *situation*, keadaan ini merujuk ke aktor (pelaku) dan *activity* yang berinteraksi. Actornya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pendidik, dan activity lainnya .

Maka dari itu penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung, ada beberapa yang terlibat di dalam proses manajemen mutu pembelajaran. Sehingga hasil dari sebuah penelitian tersebut dapat dimasukkan agar dapat di ambil kesimpulan yang berlaku umum akan tetapi hanya berlaku kepada madrasah yang bersangkutan, fenomena-fenomena yang di amati

<sup>24</sup> Enny Nurcahyawati and Zulkarnain Alfisyahrin, “Mutu Pembelajaran Dengan Sistem Distance Learning Di Masa Pandemi Covid-19” 7, no. 3 (2020): 229–38.

<sup>25</sup> Lexy J . Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif* ,(Bandung : Pt Remaja Rosdakarya ,2008),h.4

<sup>26</sup> Nana Sudjana Dan Ibrahim , *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* , (Bandung : Sinar Baru Algensindo ,2009 ),h.64

<sup>27</sup> Donny Gahril Anwar , *Pengantar Fenomologi* , ( Depok : Koekosan ,2010 ),h.41

yaitu, implementasi manajemen mutu pembelajaran di MTs negeri 1 bandar lampung. Partisipan yang terkait ialah, kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik dan juga pendidik ( beberapa guru ).

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dari lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

##### a. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah percakapan yang memiliki sebuah maksud tertentu, percakapan itu dapat di lakukan oleh dua belah pihak atau lebih, yaitu sang pewawancara (*interviewer*) yang akan mengajukan pertanyaan dan juga terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di lontarkan dari pewawancara (*interviewer*). Kemudian di dalam wawancara penulis harus menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk “*structured*” yang dalam hal ini peneliti telah menyiapkan instrumen untuk penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis.<sup>28</sup> Peneliti harus melakukan tanya jawab dengan kepala madrasah dan pendidik ( guru), dan dalam melakukan sebuah wawancara peneliti juga harus menyiapkan alat bantu seperti alat tulis, yang dapat membantu pelaksanaan wawancara. metode ini berfungsi agar peneliti dapat memahami kondisi spesifik dari sebuah informasi yang ingin di ketahui dan di pahami tentang mutu pembelajaran .

##### b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara untuk mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa seperti catatan, transkrip, buku, surat dan majalah dll. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang mutu pembelajaran RPP, silabus, sejarah berdiri, keadaan guru, siswa dan juga struktur organisasi sekolah. Mamfaat dari metode dokumentasi ini adalah menjadi sebuah pelengkap juga pendukung dari metode wawancara .<sup>29</sup>

##### c. Metode observasi (pengamatan )

Metode observasi sering di artikan sebagai pengamatan dan juga sebuah pencatatan secara sistematis terhadap sebuah gejala-gejala yang tampak jelas pada sebuah objek penelitian. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengamati secara langsung keadaan yang ada di lokasi penelitian, seperti metode pembelajaran yang di gunakan para pendidik dan juga keadaan lingkungan sekitar yang termasuk ke dalam MTs Negeri 1 Bandar Lampung, serta kita dapat mengecek semua kelengkapan dokumen-dokumen perangkat pembelajaran. Dan juga mamfaat dalam penelitian observasi sendiri bagi peneliti ialah untuk mengumpulkan data dan juga informasi-informasi yang akan mendukung tentang mutu pembelajaran di Mts negeri 1 bandar lampung.

#### 5. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses sistematis pencarian dan juga pengaturan tentang transkripsi wawancara, cacatan yang ada dilapangan, dan juga materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman-pemahaman yang bersangkutan dengan materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang telah di kita temukan kepada orang lain .<sup>30</sup>

Metode analisis data yang akan di gunakan adalah analisis lapangan, metode model miles dan huberman, mereka adalah pengemuka tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam analisis kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai semuanya tuntas.<sup>31</sup> Langkah peneliti dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

<sup>28</sup>Lexy J . Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif* ,(Bandung : Pt Remaja Rosdakarya ,2002), h .135

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta : Rineka Cipta ,2002),h.206

<sup>30</sup>Emzir ,*Metode Penelitian Kualitatif : Analisis Data* ,(Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada ,2012),h.85

<sup>31</sup>Sugiyono ,*metode Penelitian Kualitatif* ,(Bandung : Alfabeta ,2018),h.132-134

a. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data merupakan sebuah aktivitas untuk mengumpulkan data yang dimana caranya yaitu baik melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. pada semua ini data yang di ambil berkaitan dengan semua masalah penemilitan yaitu implementasi manajemen mutu pembelajaran di MTs Negeri 1 Bandar Lampung .

b. Reduksi data ( *data reduction* )

Mereduksi data adalah sebuah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang termasuk ke pokok permasalahan, dan juga memfokuskan ke dalam hal-hal yang menurut peneliti penting, perlu di cari tema dan juga pola dan membuang hal-hal yang tidak perlu di ambil dalam penelitian. dalam reduksi data, difokuskan kedalam mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan juga pengawasan pembelajaran yang di lakukan oleh kepala madrasah yang dimana sebagai manajer terhadap semua kinerja guru di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. kemudian di lanjutkan dengan ringkasan-ringkasan dan pengkodean dan menemukan tema yang sejalan atau sesuai dengan fokus penelitian. reduksi data berlangsung selama penelitian dan sampai pelaporan selesai .

c. Penyajian Data ( *data display* )

Setelah data di reduksi, langkah yang akan di ambil selanjutnya ialah sebuah penyajian data. penyajian data ini di lakukan dengan catatan berupa uraian singkat, bagan dan juga hubungan – hubungan antar kategori, yang akan mempermudah perencanaan pekerjaan yang akan di lakukan selanjutnya. kemudian penyusunan data ini di lakukan secara sistematis, sehingga data yang akan di peroleh akan mewakili atau menjelaskan juga menjawab permasalahan-permasalahan yang sedang di teliti .

d. Penarikan kesimpulan

Pada bagian ini data yang di peroleh di buat dengan cara di rangkum, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini memungkinkan dapat menjawab rumusan-rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena seperti yang telah di kemukakan bahwa masalah dan juga rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. selanjutnya peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen mutu pembelajaran yang ada di MTs Negeri 1 Bandar Lampung .

## 6. Pemeriksaan Keabsahan Data

uji keabsahan data di dalam sebuah penelitian ini menggunakan kreadibilitas, atau uji kreadibilitas data atau sebuah kepercayaan kepada hasil peneliti di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. pemeriksaan keabsahan sebuah data yang di terapkan dalam melakukan pembuktian hasil penelitian dengan kenyataan dan yang ada di lapangan. teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik metode trianngulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut kegunaanya adalah untuk mengecek dan juga membandingkan triangulasi dengan sumber data<sup>32</sup>.

di dalam penelitian jenis triangulasi ini yang akan di pakai untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi teknik, yang dimana arti dari triangulasi teknik ini adalah sebuah pengecekan data kepada sumber dengan teknik-tehnik yang berbeda.
- b. Triangulasi metode, yang artinya adalah penggunaan sejumlah metode-metode data dalam suatu penelitian .

---

<sup>32</sup>Moleong ,Lexy,*Metode Penelitian Kualitatif* ,(Bandung : Pt Rosdakarya,2008),h.330-331



- c. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan sebuah data dimana sudah diperoleh melalui sumber yang telah diteliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan<sup>33</sup>.

Di dalam sebuah penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah cara yaitu triangulasi teknik yang dicapai dengan cara membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara.

## I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini diatur dalam lima bab yang saling terkait. Sebelum memasuki bab I, terlebih dulu ada halaman sampul, halaman judul, abstrak, lembar persetujuan, lembar pengesahan, surat pernyataan keaslian, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I, pendahuluan yang dimana berisi sub bab yaitu: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang, Landasan teori memuat uraian tentang teori implementasi manajemen mutu pembelajaran yang relevan dengan tema skripsi.

BAB III bagian ini berisi tentang, Deskripsi Objek penelitian, yang berisi 2 buah sub bab yaitu; a) Gambaran umum objek yang didalamnya terdapat membahas tentang sejarah singkat dari tempat penelitian, identitas madrasah, visi dan misi madrasah, tujuan, strategi, struktur kepala madrasah, data sarana prasarana data dan juga data guru, yang dijadikan sebuah objek penelitian yaitu MTsN 1 Bandar Lampung dan penyajian fakta yang ada dan juga data penelitian yang didalamnya membahas secara rinci tentang fakta-fakta yang didapatkan dilapangan. Bab ini juga menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian agar dapat mendeskripsikan objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang ada.

Pada BAB IV. Analisis penelitian disini berisi tentang sub fokus; analisis penelitian dan temuan penelitian. Analisis penelitian dan temuan penelitian diletakan pada bab empat dikarenakan agar analisis penelitian sesuai dengan temuan penelitian dan sinkron pada bab sebelumnya.

Bagian BAB V, yaitu ada Penutup, pada akhir bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan secara ringkas memuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan memuat gambaran tentang langkah-langkah yang harus dilakukan para pihak terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.315

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Manajemen mutu pembelajaran

#### 1. Manajemen

Secara sistematis kata manajemen sendiri berasal dari kata kerja yang berupa “*to manage*” yang artinya mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, dan menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan dan memimpin. kata “*manajemen*” berasal dari kata yaitu “*mano*” yang memiliki sebuah arti “tangan”, kemudian menjadi kata “*manus*” yang artinya adalah bekerja berkali-kali menggunakan tangan, lalu kemudian di beri tambahan imbuhan yang menjadi “*managiare*” artinya melakukan sesuatu hal berkali-kali dengan menggunakan sebuah tangan.<sup>34</sup>

Namun dengan demikian dari pikiran-pikiran ahli yang mendefinisikan manajemen, kebanyakan menyatakan bahwasanya manajemen adalah suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di dalam pelaksanaannya termasuk mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau sebuah gaya maneger dalam memberdayakan kemampuan seseorang.

Kemudian Masing masing pihak memberikan sebuah istilah manajemen di warnai dengan latar belakang dari pekerjaan mereka. Meskipun kenyataannya bahwa istilah itu memiliki perbedaan di dalam makna . jadi sebagai bahan perbandingan, berikut peneliti menyajikan beberapa pendapat yang sangat berbeda. di bawah adalah beberapa pengertian pengertian mengenai manajemen menurut beberapa para ahli :

- a. Sondang P .Siagian menjelaskan bahwa manajemen merupakan sebuah keseluruhan dari proses kerjasama antar 2 orang atau juga dapat lebih yang di landasi atas rasionalitas tertentu untuk mencapai sebuah tujuan yang telah di tentukan.
- b. G.R Terry mengemukakan bahwa, manajemen adalah suatu proses atau sebuah kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan dan juga sebuah pengarahan ke tujuan organisasi-organisasi atau memiliki maksud yang nyata.
- c. Malayu SP.Hasibuan memberikan sebuah pengertian bahwa manajemen adalah sebuah ilmu dan juga sendidalam mengatur proses pemamfaatan sumber daya manusia dan juga sumber lainnya secara efektif dan juga efisien untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di tetapkan.<sup>35</sup>
- d. Sudjana mengemukakan bahwa manajemen itu merupakan sebuah rangkaian dari berbagai kegiatan yang wajar, yang di lakukan oleh seseorang yang didasari berdasarkan norma-norma yang telah di tetapkan. hal tersebut di laksanakan oleh orang atau beberapa orang yang termasuk kedalam organisasi dan kemudian di berikan tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut<sup>36</sup>.

Jadi dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa pengertian dari kata manajemen ialah suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang memiliki sebuah tujuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan ,pengorganisasian ,pengarahan ,pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai sebuah tujuan organisasi yang efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya .

---

<sup>34</sup>Ara Hidayat Dan Imam Machali ,*Pengelolaan Pendidikan : Kondep Prinsip,Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah* ,(Bandung: Pustaka Educa,2010),h.1

<sup>35</sup> Mohamad Mustar, *Manajemen Pendidikan* ,(Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2015),h.2

<sup>36</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia , *Manajmen Pendidikan* ,(Bandung : Alfabeta ,2011),h.86



## 2. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen di bagi menjadi empat yaitu :

### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses yang di mana penerapannya dan juga pemempaan sumber daya yang di amana secara terpadu di harapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya yang akan di laksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin di capai . dalam sebuah ruang lingkup pembelajaran perencanaan dapat di artikan sebagai peroses penyusunan sebuah materi pelajaran ,pengunaan media pengajaran, metode pendekatan atau metode pengajaran , yang di alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada 1 semester untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Pada proses perencanaan ini di laksanakan secara kerja sama (*kolaboratif*) artinya peroses perencanaan ini mengikut sertakan personil sekolah/madrasah dalam semua tahapan dalam perencanaan. bahwa sangat perlu bagi seroang pengajar yang masuk kedalam kepentingan dengantujuan memajukan sekolah/madrasah harus di libatkan dalam perencanaan ,karena nya masyarakat yang ada di sekolah/madrasah ikut serta dalam tanggung jawab mengenai perencanaan yang telah di tetapkan .untuk membangun sebuah kerja sama yang baik dan juga perencanaan agar dapat menentukan dengan tepat dan benar di perlukanya sebuah persone atau anggota yang berpengalaman dan berpengetahuan di bidang perencanaan agar dapat menentukan dengan baik dan juga tepat apa yang harus dikerjakan .

### b. Pengorganisasian

Mengorganisasikan adalah satu kegiatan pengaturan kepada sumber daya manusia (SDM) yang tersedia di dalam sebuah organisasi ,untuk menjalan kan rencana yang telah di tetapkan agar mencapai sebuah tujuan dalam organisasi, dalam mengorganisasikan seorang manajer sangat jelas memerlukan kemampuan dalam memahami sifat sebuah pekerjaan dan juga kualitas orang-orang yang harus mengisi jabatan dengan sesuai. dengan demikian kemampuan dalam menyusun personalia adalah masuk kedalam bagian pengorganisasian.

### c. Pelaksanaan (*actuating*)

Fungsi manajemen pembelajaran yang lainnya ialah sebuah pelaksanaan . penerapan fungsi pelaksanaan di dalam sebuah pembelajaran yaitu :

1. Menyusun sebuah kerangka waktu dan biaya yang di perlukan baik itu di dalam institusi maupun pembelajaran secara rinci dan harus jelas.
2. Mengeluarkan sebuah intruksi-intruksi yang spesifik yang menohok ke arah pencapaian tujuan.
3. Membimbing dan juga memotivasi, melakukan supervisi kepada kepala sekolah terhadap guru, memotivasi, membimbing, dan juga memberikan sebuah tuntunan dan juga arahan yang jelas oleh guru kepada pelayanan belajar peserta didik.

Hubungan siswa dengan seorang guru di dalam sebuah proses pembelajaran, guru harus menetapkan situasi strategis sebagai manajer pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berkesinambungan dengan proses pembelajaran, seperti adanya tujuan yang di capai.<sup>38</sup>

### d. Evaluasi (*evaluating*)

Menurut *bloom et.al* evaluasi adalah sebuah pengumpulan dari kenyataan yang di susun secara sitematis untuk menetapkan apakah di dalam sebuah kenyataan yang ada terjadi sebuah perubahan. namun evaluasi sering di artikan sebagai pertimbangan menurut uatu perangkat cerita

<sup>37</sup>Mulyono , *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* ,(Yogyakarta : Ar-Ruz Media ,2009) , Cet.3,h.23-24

<sup>38</sup> Saipul Sagala . *Konsep Dan Makna Pembelajaran Unruk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar* ,(Bandung:Alfabeta,2012),h.146

yang telah di sepakati dan juga yang akan di pertanggung jawabkan. evaluasi ini merupakan sebuah proses untuk memberi sebuah penilaian dalam berbagai kegiatan serta menilai seberapa jauhkah usaha tersebut mencapai sebuah tujuan yang telah di tetapkan.<sup>39</sup>

### 3. Pengertian Mutu

Menurut *kamus besar bahasa indonesia*, mutu ialah ukuran dari baik atau buruknya suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat, (kepandaian ,kecerdasan, atau sebagainya). kemudian adapuan sebuah mutu yang dipandang standar sebagai mutu yang melekat pada sebuah produk yang sesuai denga kebutuhan pelanggannya. maka dari itu, dalam defines relative ini produk atau sebuah layanan akan di anggap bermutu, bukan dikarenakan barang tersebut mahal atau exclusive, melainkan karena ia memiliki sebuah nilai. misalnya seperti keaslian sebuah produk .

Kemudian mutu adalah Bagian Konsep Total Quality Manajement (TQM), di sini melainkan mekanisme formal dan di lembagakan yang bertujuan untuk mencari pemecah persoalan dengan memberikan tekanan pada partisipasi dan keaktivitas di anatar para karyawan .

Menurut Bound, Total Quality Manajement adalah sistem manajmn yang berfokus kepada orang yang bertujuan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan atau kepuasan pelanggan pada biaya yang sesungguhnya . Selain itu, Total Quality Manajement juga di devinisikan sebagai sistem manajemen yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang melibatkan seluruh anggota organisasi.

Kemudian menurut Fandy Tjiptono dan Anastasya Diana Total Quality Manajement merupakan sebuah pendekatan dan menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan .<sup>40</sup>

Menurut W.Erwards Deming mutu / kualitas adalah sebuah kesesuaian dari kebutuhan pasar atau kualitas adalah, apapun yang menjadi sebuah kebutuhan dan keinginan konsumen. sedangkan menurut philip B Crosby bahwa mutu adalah *conformance to reqmement*, yaitu sesuai dengan yang di isyaratkan atau di standarkan dengan penilaian kualitas seperti, kesempurnaan, kesesuaian, dan juga cacat terhadap persyaratan Feiggenbaum juga mencoba untuk mengemukakan bahwasannya mutu adalah kepuasan dari pelanggan.

Meskipun tidak ada definisi yang menjelaskan mengenai sebuah mutu / kualitas yang di terima secara universal, dari definisi-definisi yang ada memiliki sebuah persamaan, artinya dalam mendefinisikan sebuah mutu / kualitas sangat memerlukan sebuah pandangan yang komperensif. ada beberapa elemen bahwa sesuatu di anggap brkualitas / bermutu, ialah sebagai berikut :

- a. Mutu kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan dari pelanggan .
- b. Mutu kualitas merupakan sebuah produk, proses, jasa, manusia, dan juga lingkungan.
- c. Mutu merupakan sebuah kondisi dinamis yang berhubungan dnegan jasa, manusai, produk, proses dan juga lingkungan yang memenuhi harapan .
- d. Mutu kualitas ialah sebuah kondisi yang dimana kondisinya selalu berubah ( apa yang di anggap berkualitas saat ini akan di anggap kurang berkualitas pada saat yang akan datang).<sup>41</sup>

<sup>39</sup>Daryanto , *Evaluasi Pendidikan* , (Jakarta: PT Rineka Cipta,2011), h .1-2

<sup>40</sup> Hidari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2003), Hlm, 127

<sup>41</sup>Sri Minarti , *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* , (Yogyakarta : Ar-Ruz,2016), h

#### 4. Pengertian Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak akan dapat dipisahkan dari kehidupan seorang manusia. maka dari itu dengan belajar manusia dapat lebih mengembangkan lagi potensi-potensi yang telah di miliki sejak lahir. tanpa adanya belajar manusia tidak akan dapat memenuhi kebutuhan tersebut, kebutuhan belajar dan juga pembelajaran dapat terjadi dimana-mana dan juga kapan saja baik itu secara sengaja ataupun secara tidak sengaja, kemudian pembelajaran dapat di peroleh seperti dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat .

Menurut Sudiman Dkk belajar ialah sebuah proses yang kompleks yang akan terjadi kepada semua manusia dan akan berlangsung seumur hidup, "sejak ia baru lahir sampai ia akan masuk ke liang lahat " belajar dapat terjadi di rumah, sekolah, tempat kerja, tempat ibadah dan di masyarakat , serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana dan juga siapa saja seseorang telah dikatakan belajar apabila ada yang berubah dari dirinya <sup>42</sup>.

Kemudian istilah dari kata pembelajaran merupakan sebuah perkembangan dari istilah pengajaran dan juga intilah belajar atau mengajar. hal ini merupakan hal yang dapat di perdebatkan atau kita abaikan saja yang penting makna dari ketiga-tiganya, pembelajaran merupakan suatu upaya yang akan dilakukan oleh seorang pendidik ( guru ) untuk mengajarkan siswa-siswa yang belajar. istilah atau asumsi yang menjadi dasar pembelajaran adalah sebuah pengetahuan yang tidak di dapatkan dari luar, akan tetapi belajar datang dan di bentuk oleh individu itu sendiri, dan struktur kognitif yang di miliki oleh individu tersebut .

Atas dasar asumsi itulah sebuah pembelajaran berfikir bahwa mengajar bukan lah sesuatu hal memindahkan pengetahuan guru kepada siswa tapi melainkan suatu aktivitas yang akan sangat memungkinkan membuat siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya. proses sebuah pembelajaran yang di arahkan untuk dapat membentuk sebuah keterampilan mental tertentu, seperti misalnya sebuah keterampilan berfikir kreatif, berfikir kritis, dan lain-lain. Maka dari itu, pembelajaran di sini lebih menekankan kepada aspek atau tujuan pembelajaran <sup>43</sup>.

Pengertian ini adalah perwujudan dari perubahan mendasar dari sebuah pengajaran menjadi pembelajaran .

Ada beberapa sumber yang membahas tentang pembelajaran, lalu banyaknya kesamaan substansi tentang belajar. menurut Gagne belajar ialah sebuah proses yang dimana suatu organisme memiliki perubahan prilakunya yang di sebabkan oleh pengalaman. dari pengertian tersebut di ambil lah 3 unsur pokok yang berkaitan dengan belajar, yaitu :

- a) Proses, belajar merupakan sebuah proses mental dan juga emosional atau suatu proses berfikir dan juga merasakannya .
- b) Pengalaman, artinya belajar di sini adalah mengalami karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial .
- c) Perubahan perilaku, hasil belajar di sini sangat terlihat saat adanya perubahan perilaku di dalam individu tersebut, karena adanya perubahan perilaku yang di akibatkan karena kegiatan belajar, kemudian pengetahuan keterampilannya juga bertambah, bukan hanya itu penguasaan dari nilai-nilai dan juga sikapakan terpengaruh. <sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Sunhaji Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (1970): 30–46, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>.

<sup>43</sup>Oemar Malik , *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara ,2008), Cet Ke-8 h.57

<sup>44</sup>Tim Pengembangan MKDP Kurikulum Dan Pembelajaran , *Kurikulum Dan Pembelajaran* ,(Jakarta:Pt , Raja Grafindo Persada ) , h .128

## 5. Manajemen Mutu Pembelajaran

Menurut Suryatini Mutu Pembelajaran merupakan sebuah rangkaian dari proses kegiatan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan hal tersebut difokuskan kepada peningkatan dari mutu itu sendiri yang mengacu pada meningkatnya sebuah prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu maka dalam hal tersebut guru sebagai tenaga pendidik yang bertugas dalam mengembangkan cipta, rasa, karsa dari para siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik yang ada secara efektif dan efisien yang dimana tujuan tersebut ialah untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan penciptaan kondisi-kondisi yang menunjang proses belajar.<sup>45</sup>

Manajemen mutu pembelajaran memiliki 3 kata kunci yaitu, manajemen, mutu dan juga pembelajaran. manajemen ialah suatu kegiatan yang melaksanakan sebuah pengelolaan sumber daya yang di miliki oleh sekolah atau sebuah organisasi yang di antaranya manusia, uang, metode, mesin, material, dan pemasaran yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses.

Maka dari itu dasar pengertian dari *manajemen* merupakan sebuah proses yang ada di dalam pelaksanaan tugas pendidikan yaitu merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan yang dimana dalam rangka ingin mencapai sebuah tujuan yang telah di tentukan .

Sejalan dengan pendapat gibson, menegaskan bahwasanya manajemen adalah sebuah tindakan yang memiliki sebuah tujuan tertentu dalam mengerjakan tugas manajemen dengan tiga fungsi utama yaitu , perencanaan, pengendalian dan juga pengorganisasian, maka dari itu dapat dikatakan manajemen adalah sebuah aktivitas atau sebuah seni dan mengatur juga mengetahui secara tepat apa yang akan dikerjakan, agar dapat mencapai sebuah tujuan yang di tetapkan sejak awal .

dengan kata lain dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan sebuah rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan dan juga memberdayakan segenap sumber secara efektif dan juga efisien untuk mencapai sebuah tujuan .

kata kunci kedua yaitu *mutu* ialah sebuah kepuasan dari seorang pelanggan sepenuhnya, maka dari itu sebuah produk dapat dikatakan bermutu jika dapat memberikan sebuah kepuasan tersendiri kepada konsumen, dan juga produk akan di anggap bermutu jika ekpetasi pelanggan sesuai dengan produk yang di inginkan. Maka bila disangkut pautkan dengan dunia pendidikan, sekolah dapat dikatan bermutu apabila sekolah tersebut dapat menyajikan sebuah jasa atau sebuah pelayanan yang baik dan juga sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan ( siswa ).<sup>46</sup>

kemudian kata kunci ke tiga *pembelajaran* di sini pembelajaran adalah sebuah interaksi edukatif antara seorang pendidik dan juga dengan peserta didik dalam rangka ingin mencapai sebuah tujuan bersama dan juga mencapai kompetensi tertentu. maka dari itu dapat di simpulkan bahwa sebuah pembelajaran adalah untuk menciptakan sebuah kondisi-kondisi yang dapat menunjang sebuah pembelajaran.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya manajemen mutu pembelajaran ialah serangkaian proses kegiatan pengorganisasian, pelaksanaan, perencanaan, dan juga pengawasan yang di fokuskan untuk meningkatkan mutu yang mengacu ke sebuah prestasi yang akan di capai di sekolah setiap kurun waktu. hal ini guru adalah tenaga pendidik yang bertugas mengembangkan, rasa karsa dari siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik siswa secara efektif dan efisien

.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Y. Iriantara I. Suryatini, E. Mulyasa, S. Yusuf, "Manajemen Mutu Pembelajaran PAI," *Kajian Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2019): 141–50.

<sup>46</sup> Hartono Kasmadi, *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan*, (Bandung : Armiko, 2000), h .24

<sup>47</sup> *Ibid* , h . 25



## B.Implementasi Menejemen Mutu Pembelajaran

### 1. Hakikat pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah terjemahan dari bahasa inggris yaitu ‘*intruction*’ yang terdiri dari dua kegiatan utama yaitu: belajar “*learning*” dan juga mengajar “*teaching*” kemudia keduanya disatukan jadi sebuah aktivitas, yaitu kegiatan belajar – mengajar yang selanjutnya populer dengan kata pembelajaran (*intruction*). Maka dai itu untuk memahami sebuah hakikat pembelajaran ,harus terlebih dahulu memahami dari setiap bagian, yaitu hakikat dari belajar dan juga mengajar .

Dari berbagai sumber membahas tentang suatu pembelajaran, di sini terdapat beberapa kesamaan substansi tentang belajar, yang pada dasar nya ialah sebuah perubahan prilaku ( sikap, keterampilan, dan pengetahuan ) ini adalah hasil dari interaksi antara siswa-siswi dengan lingkungan pembelajaran. maka dari itu terdapat 2 unsur ialah: 1. Perubahan prilaku, 2. Hasil dari interaksi, dengan adanya dua indikator tersebut maka dapat kita simpulkan, bahwasannya seseorang yang telah belajar akan di tandai dengan adanya suatu perubahan prilaku, jika tidak ada perubahan maka belum terjadi pelajaran .<sup>48</sup>

### 2. Prinsip-prinsip pembelajaran

Menurut chaedar alwasilah, hakikat dari pembelajaran ialah “interaksi antara siswa-siswi dengan lingkungan pembelajaran agar tecapai nya sebuah tujuan yang telah di tetapkan (perubahan prilaku )”, maka di lihat dari yang sudah di kemukakan di dalam pembahasan sebelumnya, maka terdapatnya beberapa prinsip-prinsip umum yang di jadikan sebuah inspirasi bagi pihak-pihak yang termasuk dengan pembelajara ( siswa dan juga guru ), yaitu :

#### a. Prinsip-prinsip umum pembelajaran

- 1) Yang pertama ialah sebuah perubahan dan juga pencapaian kualita ideal, hal tersebut tidak tumbuh alami tetapi secara linier atau sejalan dengan proses kehidupan .
- 2) Bahwasan nya pembelajaran / belajar dapat menghasilkan perubahan prilaku peserta didik yang akan relatif permanen .
- 3) Peserta didik memiliki sebuah potensi, baik ari kemampuan an juga gandrung ini adalah salah atu benih-benih kodarti untuk di tumbukembangkan<sup>49</sup>.

#### b. Prinsip – prinsip khusus pembelajaran .

##### 1) Prinsip perhatian dan motivasi

Perhatian yang ada di dalam proses sebuah pembelajaran memiliki sebuah peran yang sangat penting sebagai langkah-langkah awal dalam memicu sebuah aktivitas pembelajaran . di sini agar dapat menarik perhatian siswa, maka perlu adanya sebuah susunan rancangan agar dapat menari minat siswa dalam proses pembelajaran itu sendiri , dimana mengingat betapa pentingnya faktor perhatian tersebut dalam proses pembelajaran, perhatian di sini berfungsi sebagai tahap awal atau modal yang harus di kembangkan secara optimal untuk mendapatkan sebuah hasil yang sangat maksimal .

Seseorang yang telah memiliki sebuah minat tertentu, biasanya akan lebih intensif dalam memperhatikan sebuah pelajaran yang di sukai, selanjutnya akan timbul dalam diri agar lebih baik lagi dalam belajar. motivasi di sini memiliki peranan yang sangat penting karena motivasi adalah sebuah dorongan atau sebuah kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu .

Motivasi di sini sangat berhubungan erat dengan minat, siswa yang telah memiliki ketertarikan pada suatu mata pelajaran akan cenderung memiliki perhatian yang

---

<sup>48</sup>*Ibid*, h . 181

<sup>49</sup>*ibid* , h . 184

sangat lebih kepada mata pelajaran yang di minati. motivasi di sini bersifat eksternal ,yaitu stimulus yang muncul dari luar diri nya, misalnya situasi lingkungan kelas, sekolah, kemudian adanya sebuah hadiah atau ( *reward*), juga pujian, bahkan rasa takut karena hukuman juga termasuk ke dalam munculnya sebuah motivasi.

Kemudian motivasi di bagi menjadi dua yaitu : motif ekstrinsik dan juga motif intrinsik, di setiap motif di antara kedua motif tersebut semuanya dapat bersifat internal maupun eksternal dan juga sebaliknya, ( transformasi motif ). Kemudian motivasi di dalam belajar merupakan hal yang sangat penting di dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran hal ini di lihat dari beberapa hal yaitu :

- a. Motivasi adalah sebuah hal yang penting dalam memelihara dan juga mengembangkan sumberdaya manusia .
- b. Siswa harus senantiasa di dorong dan di pacu untuk bekerja dan juga sebuah usaha sesuai dengan tuntunan belajar .
- c. Siswa juga senantiasa harus di dorong untuk bekerja sama dalam belajar .

Maka dapat di simpulkan atau di artikan sebagai uoaya untuk meningkatkan dan juga menimbulkan dorongan kepada siswa untuk mewujudkan sebuah perilaku tertentu yang terarah agar mencapai tujuan.<sup>50</sup>

## 2) prinsip keaktifan

kecenderungan psikologi saat ini mengemukakan bahwasanya anak ialah mahluk yang aktif. anak juga memiliki sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu, memiliki sebuah keinginan, pada hakikatnya belajar ialah proses dimana seseorang melakukan sebuah kegiatan secara terbuka dan juga sadar untuk mengubah suatu perilaku, kemudian terjadinya kegiatan respon terhadap setiap pembelajaran.

lalu jhon dewey meyakini bahwasannya “ belajar ialah yang menyangkut dengan apa yang harus di kerjakan oleh diri sendiri” di dalam sebuah proses pembelajaran, siswa harus aktif belajar dan juga guru di dalamnya hanyalah membimbing dan juga mengarahkan suatu pembelajaran. teori kognitif menyatakan bahwasanya belajar menunjukkan adanya jiwa aktif di diri anak.<sup>51</sup>

## 3. Metode Pembelajaran

### 1. Penggunaan metode pembelajaran

Seperti yang telah di jelaskan bahwasanya, metode adalah suatu cara yang di gunakan agar mengimplementasikan rencana-rencana yang telah lebih awal di susun di dalam sebuah kegiatan, agar tujuan yang di tuju akan tercapai secara baik dan optimal.

Maka dari itu berikut ada beberapa metode-metode pembelajaran yang dapat di gunakan untuk mengimplementasikan strategipembelajaran:

#### a) Metode demonstrasi

metode ini adalah sebuah metode yang telah pertama kali di gunakan oleh manusia di bandingkan dengan metode-metode yang lainnya, metode ini merupakan sebuah metode yang paling bersahaja dan juga sederhana, metode ini adalah metode yang lebih sesuai untuk mengajarkan anak-anak tentang keterampilan tangan, gerakan jasmani, dan juga gerak-gerak dalam memegang suatu benda yang akan di pelajari. metode ini sangat cocok di gunakan untuk mengajarkan siswa –siswi kepada hal hal yang akan di kerjakan secara rutin.

#### b) Metode ceramah

metode ceramah ini merupakan sebuah metode yang banyak memiliki banyak kelebihan di antaranya ialah :

<sup>50</sup>*Ibid* , h . 186

<sup>51</sup>*Ibid* , h . 187



1. Metode ini sangat efektif dan juga ekonomis dalam menyampaikan sebuah informasi, di karenakan metode ini dapat menjangkau objek-objek yang lainya dalam waktu yang bersamaan.
2. Kemudian di sini guru dapat menyajikan sari pati suatu mata pelajaran yang dapat memudahkan seorang siswa melakukan pendalaman dan juga perluasan pengetahuan .

Kelemahan dari metode ini yang paling mencolok ialah metode ini cenderung fasip, kecepatan pembelajaran di sini di tentukan oleh guru , jadi metode ini kurang cocok untuk membentuk sebuah keterampilan dan sikap, juga cenderung untuk menempatkan mengajar sebagai otoritas terakhir<sup>52</sup>.

#### c) Metode diskusi

Metode diskusi ini merupakan sebuah metode yang dihadapkan dengan sisa-sisa dari suatu permasalahan. tujuan dari metode diskusi ini ialah untuk mendapat kan sebuah solusi atau memecahkan sebuah masalah agar dapat menjawab pertanyaan, kemudin metode ini dapat menambah dan memahami tentang pengetahuan siswa, maka dari itu di lihat dari sebuah pengorganisasian metiri pembelajaran, ada beberapa perbedaan yang prinsip di banding kan dengan metode sebelumnya, yaitu demonstrasi dan juga ceraman. maka dari itu metode ini memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan .

Di sini ada beberapa kelebihan dan juga kelemahan dari metode diskusi, yang di mana sedang di terapkannya suatu kegiatan ajar-mengajar yaitu :

1. Metode ini dapat melatih agar dapat membiasakan diri bertuker pikiran dalam mengatasi berbagai permasalahan .
2. Dapat melatih untuk mengemukakan sebuah pendapat dan juga gagasan yang mereka ingin kemukakan secara verbal .
3. Metode diskusi ini dapat merangsang siswa dan siswi untuk dapat lebih kreatif dalam memberikan sebuah gagasan dan juga ide.

Kemudian terlepas dari beberapa kelebihan tersebut metode ini juga memiliki beberapa kelemahan yaitu :

1. Kelemahan dari metode diskusi ialah memerlukan waktu yang lebih panjang di bandingkan dengan metode yang lainya .
2. Kemudian sering adanya pembicaraan di dalam tahap diskusi yang di kuasi oleh beberapa siswa yang memang telah memiliki keterampilan berdiskusi, kadang-kadang pembahasan di dalam diskusi melebar dan inti dari diskusi tersebut tertimbun .<sup>53</sup>

#### 4 Konsep Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran sebenarnya di dasari dengan mutu proses dan juga mutu hasil pembelajaran. Di sini mutu dapatdi artikan sebagai aktivitas pelajaran yang di laksanakan oleh siswa dan juga guru di kelas.

Berdasarkan dengan pembelajaran menurut pudji muljono konsep dari mutu pembelajaran mengandung 5 unsur yaitu; 1.kesesuaian, 2.efisiensi, 3.efektifitas, 4 .daya tarik, 5 .produktivitas pembelajaran . kemudian ini adalah penjelasan dari kelima unsur di atas yaitu:

- a. Kesesuaian, meliputi :
  - 1) Cocok dengan kebutuhan masyarakat
  - 2) Sesuai dengan kondisi lingkungan
  - 3) Selaras dengan tuntunan zaman
  - 4) Sepadan dengan karakteristik peserta didik

<sup>52</sup>Suparno ,Sulaiman ,Ruslan Efendi , *Dimensi-Dimensi Mengajar* , ( Bandung : Sinar Baru,2003) ,h .34

<sup>53</sup>Wina Sanjaya , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , ( Jakarta :PRENAMEDIA GROUP ,2013 ) , h . 147

- 5) Sesuai dengan aspirasi masyarakat dan juga perorangan
  - 6) Sesuai dengan teori, prinsip dan nilai-nilai baru dalam pendidikan .
- b. Efisiensi
- 1) Pemamfaatan sumber daya pembagaian tugas .
  - 2) Pengembangan dan pemamfaatan aneka sumber belajar sesuai dengan keperluan .
  - 3) Pengorganisasian kegiatan belajar yang rapi .
  - 4) Merancang suatu kegiatan pembelajaran berdasarkan model yang mengacu kepada kepentingan kebutuhan peserta didik.
- c. Efektivitas
- 1) Di lakukan secara teratur, konsisten dan juga berurutan dalam memulai tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, penilaian , dan penyempurnaan .
  - 2) Sensitive terhadap kebutuhan akn tugas belajar dan juga pelajaran .
  - 3) daya tarik
  - 4) keteladanan yang tinggi
  - 5) pesan yang di berikan pada saat pristiwa yang tepat
  - 6) kesempatan belajar yang besar dan karena ini mudah di capai dan di ikuti
  - 7) isi pendidikan yang mudah di cerna karena telah di olah sedemikian rupa .
  - 8) suasana kelas yang akrab hangat dan merngsang pembentukan keperibadian peserta didik .
- d. produktivitas
- a) peningkatan sebuah intensitas peserta didik dengan sumber belajar
  - b) perubahan proses pembelajaran .
  - c) penambahan masukan dalam proses pembelajaran .
  - d) gabungan dari ketiga-tiga nya sehingga menghasilkan mutu yang baik <sup>54</sup> .

### 5. Indikator Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran di sini merupakan sebuah gambaran dari sebuah kualitas yang terdapat di sekolah tersebut dengan hasil pembelajaran yang sesuai dengan apa yang di harapkan. Di sini penulis memilih untuk menggunakan sebuah teori dari Rusman, yang dimana buku tersebut berjudul “ *model-model pembelajaran dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik* ”<sup>55</sup>

Adapun indikator-indikator Mutu Pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Indikator Mutu Pembelajaran**

Variabel	Indikator Mutu Pembelajaran
Mutu Pembelajaran	1. Perencanaan proses Mutu pembelajaran
	2. pelaksanaan dalam Mutu pembelajaran
	3. Penilaian hasil Mutu pembelajaran

#### 1. Perencanaan proses Mutu pembelajaran

Didalam sebuah perencanaan proses pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang dimana hal tersebut memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (KD), indkator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

<sup>54</sup> Suedi Hammado Tantu , *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup* , ( Bogor : IPB Pres , 2016 ) , h .9-10

<sup>55</sup> Rusman , *model-model pembelajaran dalam mengembangkan profesionalisme guru*, (jakarta : PT . Raja Grafindo persada , 2012 ) , h .4 -5

a. Silabus

Silabus adalah sebuah perangkat rencana serta pengaturan sebuah pelaksanaan pembelajaran dan juga penilaian yang di susun dengan sistematis yang memuat beberapa komponen – komponen yang sangat berkaitan untuk sebuah pencapaian penguasaan kompetensi dasar.

Kemudian ada beberapa fungsi silabus :

1. Silabus dapat dijadikan sebuah pedoman untuk penyusunan buku siswa
2. Silabus menjadi acuan dalam penyusunan sebuah rencana pembelajaran.
3. Hasil dari pengembangan silabus itu sendiri dalam bentuk perangkat pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk aktualisasi kurikulum secara operasional pada tingkat satuan pendidikan, yang akan memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran .
4. Silabus juga, merupakan sebuah acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi identitas mata pelajaran, atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan juga termasuk ke sumber belajar.

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat di jelaskan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik, hal ini di lakukan dalam upaya, agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar. Setiap tenaga pendidik di dalam satuan pendidikan mereka berkewajiban untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan juga sistematis semuanya di susun dengan benar agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan juga memotivasi semua peserta didik agar mereka dapat berpartisipasi aktif di kelas, serta pendidik juga memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan juga kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat dan pengembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih.<sup>56</sup>

## 2. Kegiatan pelaksanaan dalam Mutu pembelajaran

a. Persyaratan –persyaratan dalam pelaksanaan proses pembelajaran .

Jumlah maksimal dari peserta didik di setiap rombongan pembelajaran yaitu :

1. SD/MI : 28 peserta didik
2. SMP / MTS : 32 peserta didik
3. SMA / MA : 32 peserta didik
4. SMK / MAK : 32 peserta didik

b. Beban kerja maksimal tenaga pendidik .

1. Beban kerja dari tenaga pendidik itu mencakup kegiatan – kegiatan pokok .
2. Beban kerja dari tenaga pendidik seperti yang di maksudkan di atas minimal harus 24 jam tatap muka dalam 1 minggu .

c. Buku teks pelajaran .

1. Rasio dari buku teks pembelajaran peserta didik ialah 1: 1 pertama pelajaran .
2. Buku dari teks pelajaran yang akan di gunakan di sekolah di pilih oleh pertimbangan pihak komite .
3. Selain buku pelajaran, pendidik juga harus menggunakan buku panduan khusus tenaga pendidik, buku referensi, buku pengayaan, dan sumber belajar lainnya .
4. Tenaga pendidik harus membiasakan peserta didik dalam menggunakan buku dan juga sumber belajar yang ada di perpustakaan sekolah .

d. Pengelolaan kelas

1. Tenaga pendidik harus mengatur tempat peserta didik duduk sesuai dengan karakteristik .
2. Tutur kata dari tenaga pendidik harus santun dan mudah di mengerti oleh peserta didik .

---

<sup>56</sup>Ibid, h.5

3. Tenaga pendidik harus menyesuaikan materi pelajaran .
4. Tenaga pendidik harus menciptakan ketertiban, kedisiplinan, keselamatan dan kenyamanan peserta didik .
5. Volume dan juga intonasi suara tenaga pendidik harus jelas agar dapat didengar oleh peserta didik .<sup>57</sup>

### 3. Penilaian hasil Mutu pembelajaran

Penilaian ini dilakukan tenaga pendidik, yang dimana di gunakan untuk mengukur hasil pembelajaran peserta didik, penilaian harus dilakukan secara konsisten, sistematis, juga terprogram dengan menggunakan metode tes, dan notes dengan cara lisan atau tertulis .

Kemudian pengamatan ini meliputi, pengamatan sikap, pengamatan kinerja dll. Penilaian hasil pembelajaran ini menggunakan panduan penilaian kelompok dan standar penilaian pendidikan .<sup>58</sup>

### C. Selama Pandemi

Pada akhir tahun 2019 negara indonesia dikejutkan oleh adanya virus yang meresahkan rakyat Indonesia yaitu Virus Covid-19 yang makin lama semakin menyebar ke berbagai kota di Indonesia . Virus Covid-19 dapat menularkan melalui kontak langsung dengan seseorang yang terpapar penyakit Covid-19 melalui hembusan nafas, bersin, batuk dan bersentuhan atau menyentuh benda yang sudah terlebih dahulu disentuh oleh seseorang yang terpapar Covid-19, kemudian memegang area wajah , virus ini dapat hidup dipermukaan dengan batas waktu akan tetapi dapat mati jika terkena disinfektan. Data kasus positif covid-19 dihari kedua bulan September 2020 bertambah banyak sebanyak 3.075 jiwa sehingga total kasus positif menjadi 180.646 jiwa . Lebih lanjut , Satuan Tugas Penanganan COVID-19 di Indonesia melaporkan terjadi penambahan 1.914 jiwa untuk kasus sembuh . Sehingga totalnya menjadi 129.971.<sup>59</sup>

Pemerintah menghimbau masyarakat untuk menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* . Di Indonesia pemerintah sudah mengupayakan dengan berbagai cara antara lain : (1) Isolasi diri bagi warganya yang diduga terjangkit covid19, (2) *Physical distancing* yang artinya menjaga jarak antar seseorang , (3) Membatasi perjalanan nasional atau internasional , (4) Lapangan untuk berkumpul dan berkerumun, (5) Penutupan toko-toko, restoran , ruang public , hingga sekolah sehingga semua aktivitas dilakukan di rumah mulai dari belajar , bekerja , dan beribadah sesuai dengan himbauan .

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid-19 indonesia pun masuk ke dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif yang terkena virus corona pada awal maret 2020. Hal tersebut sangat mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk di terapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang di mana harus datang di kelas atau suatu gedung, dalam hal ini sekolah menjadi cukup di rumah saja anjuran pemerintah untuk stay at home dan physical dan sosial distancing harus di ikuti dengan perubahan modus pembelajaran tatap muka menjadi online .<sup>60</sup>

<sup>57</sup> *Ibid* , h . 12

<sup>58</sup> *Ibid* , h . 15

<sup>59</sup> Eka Prawira A, Hari ke-2 Bulan September, *Kasus Positif COVID-19 di Indonesia Bertambah Ribu 3Lagi* , Liputan

<sup>60</sup> Dian Ratu Ayu , Dkk Pendidikan Dalam Massa Pandemi Covid-19, *Jurnal Sinestesia* Vol.10 No.1 April 2020

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Sahid, and Enung Hasanah. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 264–72.
- Amirudin, *Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016
- Ara Hidayat Dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan : Kondep Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*, Bandung: Pustaka Educa, 2010
- Astuti, Dwi, Eko Supriyanto, and Muthoifin Muthoifin. "Model Penjaminan Mutu Ketercapaian Kompetensi Dasar Dalam Sistem Pembelajaran Online Pada Situasi Work From Home (Wfh)." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 129–39. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11655>.
- Bujang Rahman, *Manajmen Mutu Lembaga Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013
- Burhan Bugin "Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragamvarian Kontemporer", Jakarta : Pt .Raja Grafindo Persada, 2015
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011
- Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Model Pengembangan Teori Dan Aplikasi Sistem Penjaminan Sebuah Mutu*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* jakarta : Depag RI, 1971
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003
- Departemen pendidikan nasional, *kamus besar indonesia* ,jakarta:balai pustaka, 1999
- Deviana Ika Maharani, 2016, *Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren*, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol .1, h . 18
- Donny Gahril Anwar, *Pengantar Fenomologi*, Depok : Koekosan, 2010
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2012
- Entin, Fuji Rahayu, 2015, manajemen pembelajaran dalam rangka pengembangan kecerdasan majemuk peserta didik, *manajmen pendidikan*, vol.24
- Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Akasara, 2011
- Hartono Kasmadi, *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan*, Bandung : Armiko, 2000
- <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310001/pendidikan/Bab+1+Pengertian+Manajemen.pdf>
- Husaini usman, *manajemen (teori, praktik, dan riset pendidikan)*, jakarta : bumi aksara, 2014



- Imam Subhi, *Dengan Judul Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.3, No.01
- Imam Suprayogi Dan Tabrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013
- I. Suryatini, E. Mulyasa, S. Yusuf, Y. Iriantara. "Manajemen Mutu Pembelajaran PAI." *Kajian Manajemen Pendidikan 2*, no. 2 (2019): 141–50.
- Lexy J . Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung : Pt Remaja Rosdakarya ,2008
- Lexy J . Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif* ,Bandung : Pt Remaja Rosdakarya ,2002
- M. Sobry Sutikno , *Belajar Dan Pembelajaran , Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil* ,Lombok : Holistica ,2013
- M.Nur.Nasution,*Manajmen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen)*,Bogor Selatan : Ghalia Indonesia,2005
- Made Pidarta , *Manajemen Pendidikan Indonesia* , Jakarta : PT.Rineka Cipta ,
- Mimin Nur Aisyah, SE., A. (2001). *Manajemen pengantar*. 1–305. Retrieved from
- Mohamad Mustar , *Manajemen Pendidikan* , Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2015
- Moleong ,Lexy,*Metode Penelitian Kualitatif* ,Bandung : Pt Rosdakarya,2008
- Mulyono , *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* ,Yogyakarta : Ar-Ruz Media ,2009
- Nana Sudjana Dan Ibrahim , *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* , Bandung : Sinar Baru Algensindo ,2009
- Nana Sudjana Dan Ibrahim , *Penelitian Penelitian Suatu Pendidikan* ,Bandung : Sinar Baru ,1998
- Nanang Fattah ,*Landasan Manajemen Pendidikan* ,Bandung : Pt Remaja Rosdakarya ,2011
- Nurchayawati, Enny, and Zulkarnain Alfisyahrin. "Mutu Pembelajaran Dengan Sistem Distance Learning Di Masa Pandemi Covid-19" 7, no. 3 (2020): 229–38.
- Oemar Malik , *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara ,2008
- QS.Al-Baqarah[2]:30. Lihat , Depag , *RI AL-Quran Dan Terjemahnya* , (Jakarta Depag RI, 1971
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 23 Tahun 2016 Tentang Stndar Penilaian Pendidikan 2004
- Ratu, Dian, Ayu Uswatun, and Hascaryo Pramudibyanto. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19."
- Rusman , *model-model pembelajaran dalam mengembangkan profesionalisme guru*, jakarta : PT . Raja Grafindo persada , 2012
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik* :(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) ,2012
- Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>.



Saipul Sagala . *Konsep Dan Makna Pembelajaran Unruk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar* , Bandung:Alfabeta,2012

Siti Muawanatul Hasanah, Dengan Judul, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-1*, Internasional Jurnal Of Education Resources, Vol.01, No.03

Sri Minarti , *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* , (Yogyakarta : Ar-Ruz,2016

Subhi, Imam. “Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid 19.” *Edification Journal* 3, no. 1 (2020): 35–56. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.213>.

Suedi Hammado Tantu , *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup* , Bogor : IPB Pres , 2016

Sugiyono ,*metode Penelitian Kualitatif* , Bandung : Alfabeta ,2018

Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,Dan R & D* ,Bandung : Alfabeta,2015

Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta : Rineka Cipta ,2002

Sunhaji, ‘Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran’, *Jurnal Kependidikan*, vol 11.no 2.

Suparno ,Sulaiman ,Ruslan Efendi , *Dimensi-Dimensi Mengajar* , Bandung : Sinar Baru,2003

Syarafuddin , *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan,Konsep ,Strategi , Dan Aplikasi*, Jakarta : Grafindo ,2002

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia , *Manajmen Pendidikan* ,Bandung : Alfabeta ,2011

Tim Pengembanagan MKDP Kurikulun Dan Pembelajaran , *Kurikulum Dan Pembelajaran* , Jakarta:Pt , Raja Grafindo Persada

Wina Sanjaya , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta :PRENAMEDIA GROUP ,2013